

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa pencipta permainan ini. Pengakuan asal mula permainan sepakbola terdapat diberbagai negara diantaranya Cina, Jepang, Mesir, Yunani, Itali, Prancis, Inggris dan lain-lain. Inggris adalah salah satu negara yang paling tepat menjadi kiblat persepakbolaan modern. Banyak yang berpendapat bahwa perkembangan sepakbola di Inggris menjadi sorotan mata dunia. Dari tahun ketahun perkembangan sepakbola Inggris mengalami perubahan dan keragaman. Pada tahun 1250 sepakbola dimainkan dijalan raya dengan sebutan *street games*, karen *street games* membahayakan, maka pada tahun 1389 Raja Edward II melarang permainan sepakbola.

Di Indonesia olahraga sepakbola sudah dikenal berpuluh puluh tahun, tetapi belum mampu bersaing di tingkat dunia. Di Indonesia, sepakbola semakin semarak dengan diselenggarakannya kompetisi dalam negeri yaitu Liga Indonesia. Dimana kedua kompetisi nasional ini dapat dijadikan sebagai even dalam meningkatkan kualitas sepakbola tanah air. Masyarakat Indonesia sangat mendambakan kembali kesuksesan di tahun lima puluhan, di mana tim nasional mampu lolos ke Olimpiade Melbourne. Terselenggaranya kompetisi yang kontinyu tersebut, diharapkan akan mampu menghasilkan pemain-pemain handal yang dapat mengangkat prestasi sepakbola kita ditingkat nasional maupun internasional. Salah satu penentu keberhasilan menciptakan pemain – pemain handal dalam sepakbola adalah dengan pembinaan yang benar usia dini di Sekolah Sepakbola (SSB).

Pembinaan pemain sepakbola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu Sekolah Sepakbola (SSB). SSB adalah sekolah yang mempelajari tentang permainan sepakbola dan merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepakbola usia dini. Sekolah sepak bola merupakan 4 wadah pembinaan sepak bola usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung dan dipenuhi oleh SSB tersebut. Komponen-komponen dalam SSB antara lain, yaitu penanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan. SSB tujuan utamanya yaitu menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya, diterima masyarakat serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut. Di samping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang benar, termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

Seorang pemain tidak menguasai teknik menendang bola, tidak akan menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah kesebelasan yang semua pemainnya menguasai tendangan bola dengan baik. Seorang pemain dikatakan baik apabila mempunyai teknik dasar dan ketrampilan bermain yang baik pula. Sukatamsi (1984) membagi teknik bermain sepakbola menjadi 2, yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola, terdiri dari: 1) lari cepat dan mengubah arah, 2) melompat atau meloncat, 3) gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan, dan 4) gerakan-gerakan khusus penjaga gawang. Sedangkan teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola, terdiri dari: 1) menendang bola, 2) menerima bola (menghentikan dan mengontrol bola), 3) menggiring bola, 4) menyundul bola, 5) melempar bola, 6) gerak tipu dengan bola, 7) merampas atau merebut bola, dan 8) teknik khusus penjaga gawang.

Bermain sepakbola tujuan utamanya adalah untuk mencari kemenangan, kemenangan itu dapat terjadi apabila salah satu tim lebih banyak memasukkan gol ke gawang lawan. Hal itu tidak mudah dicapai karena permainan sepakbola ada penjaga gawang atau sering disebut dengan kiper. Oleh karena itu untuk dapat memasukkan bola ke dalam gawang, pemain lawan harus pandai mencari kelemahan dari penjaga gawang. Gawang yang merupakan tempat kelemahan dari penjaga gawang atau kiper adalah area-area sudut gawang bagian atas kanan dan kiri, bagian bawah kanan dan kiri. Hal itu dapat dibuktikan pada instrumen tes ketepatan tendangan ke arah gawang bahwa angka-angka besar terletak pada sudut kanan kiri atas dan bawah pada gawang.

Faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (*eksternal*). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (*feeling*, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tendangan mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi *shooting* ke gawang. Sebagai upaya untuk mengetahui hal tersebut tes ketepatan *shooting* dapat dilakukan pada pemain Sepakbola Jati Kenongo. Melalui tes ketepatan *shooting* pada pemain Sepakbola Jati Kenongo tersebut akan diketahui bagian kaki mana yang lebih efektif untuk mengeksekusi tendangan ke gawang. Hasil tes tersebut dapat dijadikan masukan untuk memilih kaki bagian mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi tendangan ke gawang. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Penuh terhadap Ketepatan *Shooting* Ke Gawang Pada Pemain SSB JATI KENONGO U-16”.

B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan melalui teknik dasar sepakbola, penelitian ini di batasi hanya pada pembelajaran latihan tendangan menggunakan kaki dalam dan punggung kaki dalam latihan sepak bola.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* pada pemain SSB Jati Kenongo U-16?
2. Bagaimana pengaruh latihan *shooting* dengan punggung kaki penuh terhadap ketepatan *shooting* pemain SSB Jati Kenongo U-16?
3. Manakah dari kedua latihan tersebut yang lebih baik terhadap ketepatan *shooting* pada pemain SSB Jati Kenongo U-16?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses pembelajaran latihan tendangan menggunakan kaki dalam dan punggung kaki penuh terhadap ketepatan *shooting* ke gawang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* pada pemain SSB Jati Kenongo U-16.
- b. Mengidentifikasi latihan *shooting* dengan punggung kaki penuh terhadap ketepatan *shooting*.
- c. Mempelajari keterkaitan antara latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* pada pemain SSB Jati Kenongo U-16
- d. Mempelajari keterkaitan antara latihan *shooting* dengan punggung kaki penuh terhadap ketepatan *shooting* pada pemain SSB Jati Kenongo U-16
- e. Mengidentifikasi latihan manakah yang lebih baik antara latihan tendangan menggunakan kaki dalam dan latihan tendangan menggunakan punggung kaki penuh terhadap ketepatan *shooting* pada pemain SSB Jati Kenongo U-16.

E. Variabel Penelitian.

1. Variabel Bebas :

- a) Latihan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam (eksperimen I)
- b) Latihan *shooting* menggunakan punggung kaki penuh (eksperimen II)

2. Variabel Terikat :

- a) Ketepatan *shooting* ke arah gawang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis: memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama bagi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi pemerhati peningkatan prestasi sepakbola. Bahan refrensi dalam memberikan materi latihan kepada pemain di Akademi Sepakbola Jati Kenongo.
2. Manfaat Praktis Bagi Pihak Pelatih: Agar dapat dijadikan masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatak kemampuan sepakbola. Bagi Pemain Pembetulan terhadap teknik menendang yang salah sehingga kemampuan menendang bola pada pemain akan meningkat. Bagi Peneliti Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola